

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai Peran Organisasi Sosial Pemuda Peduli Nias (PPN) Dalam Penguatan Budaya dan Sosial Etnis Nias di Kota Medan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya penguatan sosial yang dilakukan PPN didasari dengan rasa peduli yang tinggi sesama etnis Nias. Melalui rasa kepedulian tersebut, maka PPN bergerak menjadi sebuah wadah organisasi yang memiliki peran dalam melaksanakan kegiatan sosial sebagai bentuk upaya PPN dalam memberikan dan menjunjung budaya Nias untuk saling tolong-menolong. Peran yang dilakukan tidak terlepas dari kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki wewenang dalam suatu organisasi. Pengimplementasian peran PPN melalui penguatan sosial tercermin melalui kegiatan: pembagian sembako, memfasilitasi 1 unit ambulance dan melaksanakan kegiatan sosial lainnya. Melalui visi misi yang ditetapkan oleh organisasi PPN dapat: (1) Membina dialog terbuka dan menumbuhkan rasa nasionalisme dan nilai-nilai tradisi yang kuat, (2) Melalui peran yang dilakukan dapat memajukan tradisi budaya etnis Nias serta membina interaksi sosial melalui kegiatan yang dilakukan atas dasar kepedulian, (3) Mengembangkan kreativitas dan keterampilan generasi muda etnis Nias melalui rasa persaudaraan dan kepedulian yang ditanamkan oleh leluhur

etnis Nias melalui ungkapan “*Aoha noro nilului wahea, aoha noro nilului waoso tafafifo na' enau ba tafaha na esolo*”.

2. Dalam penguatan budaya, etnis Nias terus berupaya untuk melestarikan dan mempromosikan tradisi *fasile* dan tarian *maena*. *Fasile* adalah salah satu tradisi silat yang sudah ada sejak dulu dan merupakan tradisi yang masih dilestarikan melalui organisasi PPN Kota Medan. Melalui tradisi *fasile* yang dilakukan oleh generasi Nias khususnya LSNI memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan budaya etnis Nias dalam menghargai para leluhur Nias. Penghargaan yang diberikan diwujudkan dalam sebuah persembahan sekapur sirih terhadap orang-orang yang hadir dan ikut serta dalam melihat pertunjukkan tradisi *fasile*. Tradisi silat mempunyai dampak yang sangat positif terhadap perkembangan kepribadian, kebugaran jasmani, kesehatan mental, bahkan kepemimpinan. Dalam melakukan tradisi *fasile* melalui peran PPN dapat memelihara sikap yang humanis, bersahabat dan gotong royong, sehingga pencak silat berbasis kearifan lokal yang dimiliki oleh etnis Nias di Kota Medan.
3. Melalui peran organisasi sosial PPN dalam penguatan sosial dan budaya membuat wadah PPN tidak terlepas dari sebuah tantangan dalam mengembangkan dan melestarikan budaya dan sosial etnis Nias itu sendiri. Melalui ungkapan tradisional “*sifatalifusö ita moroi ba danö niha*” yang bermakna bahwa setiap etnis Nias yang melakukan kegiatan merantau ke Kota Medan, maka akan disebut sebagai satu saudara dan satu darah. Hal inilah yang membuat organisasi PPN semakin kuat dan mampu melakukan

kegiatan sosial dan budaya yang menjadi prinsip PPN untuk berperan untuk saling mengasihi, saling peduli dan membantu segenap *ono niha*.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan penulis terkait dengan Peran Organisasi Sosial PPN dalam Penguatan Budaya dan Sosial di Kota Medan, sebagai berikut:

1. Bagi organisasi Pemuda Peduli Nias (PPN) yang menjadi sebuah wadah organisasi sosial yang berisikan etnis Nias dari berbagai desa dan pulau dan sama-sama melakukan kegiatan merantau di Kota Medan, agar menjadi sebuah organisasi yang terus berperan dalam mempromosikan dan melestarikan budaya dan tradisi Nias melalui penampilan tarian *maena* dan *fasile* yang merupakan unsur budaya dan ciri khas *ono niha*. Dan melalui wadah organisasi PPN, seluruh etnis Nias terus berpedoman pada ungkapan lisan yang diajarkan pada leluhur dan memegang prinsip bahwa etnis Nias adalah satu kesatuan yang memiliki satu darah dan satu tujuan.
2. Bagi pemimpin/pengurus organisasi PPN, sebaiknya menjadi pemimpin yang baik dan bertanggung jawab, menjadi pemimpin yang memiliki wibawa dan keterampilan sosial. Pemimpin yang harus mampu benar-benar menerima tanggung jawab, melakukan dan menjalankan perannya untuk terus melestarikan budaya dan terus menanamkan rasa peduli terhadap sesama etnis Nias agar tujuan didalam organisasi tersebut dapat tercapai.

3. Bagi generasi muda, sebaiknya semakin tertarik untuk bergabung dalam wadah organisasi Nias dan semakin memiliki tekad dalam meneruskan dan melestarikan budaya Nias melalui tarian *maena*, tradisi *fasile* bahkan unsur budaya Nias lainnya agar budaya Nias tetap terjaga dan dilestarikan melalui peran para generasi muda etnis Nias.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini menjadi penelitian lanjutan terkait dengan peran dan fungsi organisasi Nias yang didirikan oleh sekelompok etnis, khususnya etnis Nias. Diharapkan terdapat penelitian lanjutan terkait dengan organisasi Nias lainnya yang bergerak dan fokus pada memajukan budaya Nias, perspektif dari orang sekitar terkait organisasi Nias dan sebagainya. Sehingga dapat membantu meningkatkan wawasan umum terkait organisasi Nias yang diberikan.